

ABSTRAK

Ricardo Simanullang. NIM.3203121028. “Situs Batu Harbangan Sebagai Objek Wisata Sejarah Di Desa Tipang Kabupaten Humbang Hasundutan.” Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Medan,2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang Situs Batu Harbangan sebagai objek wisata sejarah yang berada di Banjar Tonga Desa Tipang, mengetahui perkembangan objek wisata sejarah Situs Batu Harbangan di Desa Tipang, dan untuk mengetahui dampak secara ekonomi terhadap masyarakat setelah Situs Batu Harbangan dijadikan sebagai objek wisata sejarah di Desa Tipang. Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode Kualitatif Deskriptif dengan cara pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, studi dokumentasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat diketahui bahwa Batu Harbangan merupakan tembok yang tersusun dari batuan lokal yang sudah berusia 400 tahun dan dibangun oleh Raja Ijulu Manalu generasi ke-dua yang menghuni pertama dikampung Banjar Tonga Desa Tipang. Batu Harbangan dibuat sebagai tanda batas wilayah perkampungan, mengantisipasi bahaya yang datang dari luar kampung seperti, musuh, bencana alam, penyakit. Seiring berkembangnya jaman dan masuknya agama Kristen, saat ini Batu Harbangan tidak difungsikan lagi dan telah menjadi sebuah peninggalan sejarah. Batu Harbangan memiliki nilai sejarah dan kearifan lokal budaya Batak Toba serta berada di Desa Wisata Tipang sehingga menjadi penambah destinasi wisata di desa tersebut. Perkembangan objek wisata ini dimulai sejak 2021 ditandai dengan pembangunan fasilitas *Homestay*, akses jalan, parkir, kamar mandi, papan informasi. Situs Batu Harbangan masih memerlukan pengembangan fasilitas untuk menambah daya tarik serta peningkatan pemasaran. Objek wisata ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat terlebih kepada pemilik akomodasi, pedagang makanan dan minuman, pedagang souvenir.

Kata Kunci : Perkembangan, Objek Wisata, Batu Harbangan, Desa Tipang.